

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial, pajak kendaraan bermotor (X1) Kota Bandung tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (Y) Provinsi Jawa Barat. Selama kurun waktu tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, kontribusi pajak kendaraan bermotor Kota Bandung terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan maupun penurunan. Kontribusi tertinggi sebesar 7,30% di tahun 2009 dan kontribusi terendah pada tahun 2012 sebesar 4,60%.
2. Secara parsial, bea balik nama kendaraan bermotor (X2) memiliki nilai sig sebesar 0,081 lebih kecil dari α (10%) berarti H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa bea balik nama kendaraan bermotor (X2) Kota Bandung memiliki pengaruh dan hubungan yang kuat terhadap pendapatan asli daerah (Y) Provinsi Jawa Barat masing-masing sebesar 25,20% dan 0,502 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Selama kurun waktu tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, kontribusi bea balik nama kendaraan bermotor Kota Bandung terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Jawa Barat juga mengalami peningkatan maupun penurunan. Kontribusi bea balik nama

kendaraan bermotor tertinggi sebesar 6,83% di tahun 2008 dan kontribusi terendah pada tahun 2012 sebesar 3,68%.

3. Secara simultan, pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor Kota Bandung memiliki nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari α (5%) berarti H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa pajak kendaraan bermotor (X1) dan bea balik nama kendaraan bermotor (X2) Kota Bandung secara simultan memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah (Y) Provinsi Jawa Barat sebesar 25,30%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirangkum di atas, sebagai masukan dalam upaya peningkatan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor Kota Bandung terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Jawa Barat, maka disarankan:

1. Bagi Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat
Perlunya melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor maupun bea balik nama kendaraan bermotor. Disamping itu juga, dinas pendapatan daerah harus terus meningkatkan pelayanan kinerja kepada wajib pajak melalui SAMSAT keliling maupun SAMSAT outlet sehingga penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor dapat lebih maksimal. Peningkatan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor Kota Bandung diharapkan dapat memberikan pengaruh yang lebih berarti bagi penerimaan pendapatan asli daerah Provinsi Jawa Barat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya memperluas sampel penelitian menjadi lebih dari 5 (lima) tahun dan menambah jumlah populasi penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor, jadi tidak hanya di Kota Bandung saja agar pengaruh dari pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah dapat lebih terlihat.